

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Presentase berat badan balita sebelum dilakukan penyuluhan MP-ASI pada 13 balita (100 %) mengalami berat badan Bawah Garis Merah (BGM)
2. Presentase berat badan balita setelah dilakukan penyuluhan MP-ASI sebanyak 10 Orang (76,9%) mengalami kenaikan berat badan, berat badan tetap sebanyak 2 orang (15,4%) dan berat badan turun sebanyak 1 orang (7,7%).
3. Berdasarkan hasil analisa *Pre test* dan *post test* berat badan balita BGM maka dapat disimpulkan bahwa ada Perbedaan berat badan balita BGM sebelum dan sesudah penyuluhan MP-ASI.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Bidan

Berkaitan dengan pelayanan kebidanan hendaknya memberikan penyuluhan pembuatan MP-ASI pada balita berat badan BGM sehingga dengan mengikuti penyuluhan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan ibu dalam membuat MP-ASI balita BGM.

5.2.2 Bagi Ahli Gizi

Diharapkan dapat melakukan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, dan memberikan penyuluhan Makanan Pendamping ASI (MP ASI) yang

bermutu dan berbasis bahan makanan lokal pada balita yang mengalami masalah gizi untuk mencukupi kebutuhan gizi balita.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan ibu dapat menerapkan dan menyediakan MP-ASI yang bergizi untuk balitanya dengan memberikan penyuluhan pembuatan MP-ASI yang sesuai dengan kebutuhan gizi balita BGM.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan menggunakan kelompok control terkait dengan penelitian perlakuan, serta memperhatikan faktor langsung maupun faktor tidak langsung yang mempengaruhi berat badan balita BGM.